

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara atau sudut pandang. Menurut jenisnya penelitian dibagi atas dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif. Ditinjau dari jenisnya penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Menurut Azwar (2007:5) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:12) bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel menurut Hadi (2006:116) ialah objek penelitian yang bervariasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Azwar (2006:33) bahwa variabel penelitian ialah segala sesuatu yang bervariasi yang perlu diperhatikan agar fenomena yang terjadi dapat disimpulkan. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin (X).

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (Y).

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007:74). Definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan diri (Y)

Kepercayaan diri yaitu perasaan yakin terhadap kelebihan yang ada pada diri individu untuk mampu mencapai tujuan di dalam hidupnya. Data kepercayaan diri diukur melalui Skala Kepercayaan Diri berdasarkan aspek-aspek dari Lauster (2002) yaitu kemampuan pribadi, interaksi sosial dan konsep diri. Semakin tinggi nilai skor kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa tersebut, dan sebaliknya.

b. Jenis kelamin (X)

Jenis kelamin yaitu pembeda bagi diri individu yang dapat dilihat dari aspek biologi. Ada dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.

3.4 Populasi Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:167), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa siswi kelas XII di SMAN 1 Cerme. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu siswa – siswi kelas XII baik IPA, IPS, dan BAHASA.

Tabel 3.1 Populasi

KELAS	Jumlah siswa
IPA 1	36 siswa
IPA 2	36 siswa
IPA 3	35 siswa
IPA4	35 siswa
IPA 5	35 siswa
IPA 6	35 siswa
IPA 7	35 siswa
IPA 8	34 siswa
IPS 1	36 siswa
IPS 2	36 siswa
IPS 3	37 siswa
BAHASA	31 siswa
Total	421 siswa

3.4.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:118), sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh atau mendapatkan hasil penelitian yang benar dan valid. Sebelum pengambilan sampel dalam suatu penelitian, peneliti diharuskan terlebih dahulu mengetahui seperti apa karakteristik, ciri dan sifat yang ada pada populasi. Sangatlah penting untuk memilih sampel yang mampu mencerminkan ciri-ciri dan sifat populasinya karena analisis penelitian didasarkan pada data sampel dan kesimpulannya akan digeneralisasikan pada populasi. Karakteristik subjek penelitian ini yaitu:

1. Siswa-siswi kelas XII SMAN 1 CERME
2. Berusia 18 tahun
3. Bersedia menjadi responden penelitian ini

Penelitian ini menggunakan teknik sampling accidental sampling. Accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variable-variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang ditujukan kepada

responden untuk diisi dan kemudian hasilnya akan dikembalikan dan digunakan untuk diolah oleh peneliti (Bungin, 2017:133). Peneliti menggunakan angket melalui form online yaitu Google Docs sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan dilapangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan skala. Skala adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Skala Likert merupakan bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2015 :93). Variabel yang akan diukur dengan skala likert akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi suatu item penelitian selanjutnya akan dijabarkan lagi menjadi sebuah pertanyaan-pertanyaan. Skala Kepercayaan Diri diadaptasi dari Krisphianti, Setyaputri, Gumilang (2020) berdasarkan aspek-aspek Lauster (2012).

Komponen dari skala Likert yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua item pernyataan yakni item favorabel dan unfavorabel serta menentukan bobot nilai.

Tabel 3.2 Bobot penilaian

Pilihan jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala kepercayaan diri yang disusun berdsarkan pada aspek - aspek kepercayaan diri yang diungkapkan oleh Lauster. Skala yang digunakan adalah skala uji coba terpakai yang

sebelumnya pernah di pakai oleh Krisphianti, Setyaputri, Gumilang (2020) dengan empat indikator dan 18 item pertanyaan favorable (+) dan unfavorable(-) adapun rancangan blue print dicantumkan sebagai berikut :

Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Variable	Indikator	Deskripsi	Fav	Unfav
Kepercayaan Diri	Percaya pada kemampuan sendiri	Mampu melakukan tugas yg diberikan secara mandiri	1,3	2,4
	mandiri dalam mengambil keputusan	Mampu memutuskan suatu hal tanpa pengaruh orang lain	5,7,9	6,8,10
	memiliki konsep diri yang positif	Mampu tampil apa adanya tanpa ada yang dibuat-buat	11,13,15	12,14
	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu berbicara apa adanya sesuai	16,17	18
Total			18	

Tabel 3.3

Pengisian dalam alat ukur kepercayaan diri ini dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab seluruh aitem pernyataan yang telah diajukan dengan cara memilih pilihan alternatif jawaban yang tersedia disetiap aitem pernyataan yang sesuai dengan kondisi setiap responden. Alat kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban 1 sampai 4.

3.6 Validitas Dan Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan baik apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan mampu menangkap data variabel yang akan diteliti secara tepat. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen maka terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Validitas

Azwar (2011:5) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Suatu skala dinyatakan valid secara konstruk apabila aitem-aitem pada skala yang dipergunakan untuk mengukur tiap-tiap aspek yang terdapat pada indikator yang ada di kajian literatur yang digunakan (Arikunto, 2010). Penelitian ini

menggunakan syarat minimum $r > 0,3$. Maka, apabila hubungan antar aitem dengan skor total di bawah 0,3 maka aitem tersebut disimpulkan tidak valid (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Reliabilitas

Widodo (2006:2) menjelaskan bahwa reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alpha cronbach. Sebuah instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas (r_{xy}) $> 0,7$ (Azwar, 2016).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan (Widi, 2010: 253). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tes median. Semua analisis dalam penelitian ini dibantu dengan program statistik SPSS versi 29.